

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MAS Al Wasliyah 22 Tembung maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MAS Al Wasliyah 22 Tembung maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar dengan menggunakan model *inquiry training* pada keterampilan proses sains dapat melewati nilai KKM dengan kriteria tuntas individu (18 siswa) dan kriteria tuntas kelas ( 66,7 % ).
2. Hasil belajar dengan menggunakan model konvensional pada keterampilan proses sains tidak dapat melewati nilai KKM dengan kriteria tidak tuntas individu ( 21 orang ) dan Kriteria tidak tuntas kelas (42,8 %).
3. Terdapat perbedaan keterampilan proses sains yang diajarkan dengan model pembelajaran *inquiry training* dengan keterampilan proses sains yang diajarkan dengan model konvensional. Perbedaan diakibatkan adanya pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap keterampilan proses sains. Model *inquiry training* menjadikan siswa lebih aktif dalam menemukan dan mencari solusi dari suatu permasalahan, sedangkan model konvensional cenderung menjadikan siswa lebih pasif dalam pembelajaran.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh di MAS Al Wasliyah 22 Tembung, maka peneliti memberikan saran :

1. Implementasi penerapan model pembelajaran *inquiry training* menambah wawasan guru dan menambah kepustakaan pribadinya.
2. Dalam penerapan model *inquiry training*, melatih siswa dalam melakukan pemecahan masalah sehingga siswa lebih bersemangat , antusias dan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Pekerjaan siswa dalam melakukan praktikum lebih aktif sehingga waktu yang menurut mereka lama menjadi terasa lebih cepat.

4. Pada saat presentasi kelompok masih ada siswa yang tidak mendengar dan menyimak. Bagi guru atau peneliti sebelum melakukan presentasi proses harus di jelaskan secara jelas dan menunjuk moderator pada setiap kelompok, sehingga moderator dapat bertanggung jawab pada kelompoknya.
5. Pada saat melakukan demonstrasi masih ada beberapa siswa yang tidak memahami dan memperhatikan. Guru atau peneliti disarankan menjelaskan terlebih dahulu prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan demonstrasi tersebut.
6. Selama kegiatan belajar mengajar seharusnya guru atau peneliti menjelaskan model atau langkah-langkah model agar siswa dapat memahaminya. Sehingga siswa dapat melakukan proses pembelajaran secara benar.